

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG PROGRAM STUDI DIII
KEBIDANAN METRO**

Laporan Tugas Akhir, Juni 2024

Kharisma Ayu Nurjannah : 2115471051

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Pengeluaran ASI Tidak Lancar di TPMB Nurul Marfu'ah Kecamatan Penumangan Baru Kabupaten Tulang Bawang Barat

xv + 80 Halaman + 8 Tabel + 3 Gambar + 5 Lampiran

RINGKASAN

ASI tidak lancar merupakan masalah yang dihadapi oleh sebagian ibu setelah melahirkan karena produksi ASI yang tidak mencukupi. Produksi ASI yang tidak mencukupi dapat mengakibatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi tidak tercapai. Berdasarkan data dari TPMB Nurul Marfu'ah, S.Tr.,Keb, pada bulan Januari-Maret di dapatkan 3 dari 23 ibu nifas yang mengalami permasalahan dalam pengeluaran ASI. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data subjektif pada Ny.W usia 27 tahun, nifas hari ke-3 mengeluhkan pengeluaran ASI nya sedikit, bayi menjadi rewel dan ibu merasa cemas tidak bisa memberikan ASI secara eksklusif. Data objektif TD 100/70 mmHg, BB 60 kg, hasil perahan ASI hanya keluar 3 tetes, puting susu kotor dan payudara teraba lembek. Ditegakkan diagnosa P1A0 nifas hari ketiga dengan pengeluaran ASI tidak lancar. Rencana asuhan yang akan dilakukan yaitu dengan melakukan asuhan pada ibu nifas, pemberian pijat oksitosin, melakukan perawatan payudara dan edukasi pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu menyusui.

Pelaksanaan asuhan diberikan sebanyak 5 kali kunjungan dari tanggal 29 Maret sampai 02 April 2024 (selama 5 hari). Asuhan yang diberikan pada kunjungan 1-2 yaitu perawatan masa nifas hari ketiga dan keempat, KIE tentang penyebab pengeluaran ASI tidak lancar dan penyebab bayi rewel, kebutuhan nutrisi selama menyusui, kebutuhan istirahat, melakukan pijat oksitosin, melakukan perawatan payudara, anjuran untuk rutin konsumsi tablet Fe 1x1 selama masa nifas dan mengajarkan teknik menyusui. Kunjungan 3-4 yaitu perawatan masa nifas hari kelima dan keenam melakukan pijat oksitosin, melakukan perawatan payudara dan menyusui bayi secara *on demand*. Kunjungan kelima yaitu perawatan masa nifas hari ketujuh, anjuran untuk melanjutkan asuhan yang telah diberikan dan jelaskan tanda bayi cukup ASI.

Evaluasi setelah dilakukan 5 kali kunjungan didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan pijat oksitosin selama ± 30 menit telah mengalami peningkatan jumlah ASI yang sebelumnya keluar hanya beberapa tetes dan sekarang pengeluaran ASI nya menjadi semburan ASI yang lancar jika diukur menggunakan sendok makan, jumlah nya dapat lebih dari 6 sendok makan, bentuk payudara yang tidak lembek lagi, frekuensi pengeluaran ASI yang sebelumnya kurang dari 10 ml dan sekarang lebih dari 80 ml.

Simpulan yang didapatkan setelah dilakukan pijat oksitosin yang dilakukan sepanjang tulang belakang punggung ibu, ini efektif untuk melancarkan pengeluaran ASI pada ibu nifas. Diharapkan ibu nifas tetap melakukan pijat oksitosin ini dan melakukan perawatan payudara agar kebersihan payudara tetap terjaga dan pengeluaran ASI semakin lancar.

Kata Kunci : Nifas, ASI Tidak Lancar, Pijat Oksitosin

Daftar Bacaan : 38 (2017-2024)